

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA PADA NOVEL KALA KARYA
STEFANI BELLA DAN SYAHID MUHAMMAD**

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Oleh

Enggal Ferydinata Saputro

1601045003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Konflik Batin Tokoh Utama pada Novel Kala Karya Stefani
Bella dan Syahid Muhammad

Nama : Enggal Ferydinata Saputro

NIM : 1601045003

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran
penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 15-Agustus-2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum.		07/9 20
Sekretaris	: Nur Aini Puspitasari, M.Pd.		05/9 20
Pembimbing I	: Dr. Hj. Nini Ibrahim, M.Pd.		3/9-2020
Penguji I	: Dr. Imam Safii, M.Pd.		25/8-2020
Penguji II	: Egi Nusivera, M.Pd.		31/8-2020

Disahkan Oleh,

Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN. 031712.6903

ABSTRAK

Enggal Ferydinata Saputro. *“Konflik Batin Tokoh Utama Pada Novel Kala Karya Stefani Bella dan Syahid Muhammad serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA”*. Skripsi. Sarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2020.

Karya sastra diciptakan oleh pengarang atau sastrawan untuk dipahami, dimanfaatkan, dan dinikmati oleh masyarakat dalam kehidupan. Penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk menemukan konflik batin tokoh utama dalam novel Kala Karya Stefani Bella dan Syahid Muhammad serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. Pada skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi dan tabel analisis. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra, pendekatan ini salah satu pendekatan dalam sastra yang mengkaji tentang kejiwaan tokoh. Data yang sudah didapatkan dari novel kemudian dianalisis secara deskriptif dan memberikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Hasil penelitian ini menemukan konflik batin tokoh utama yang terdiri dari (1) Konflik mendekat-mendekat, (2) Konflik mendekat- menjauh, (3) Konflik menjauh-menjauh. Dalam novel yang dikaji penulis mendapatkan 27 kutipan konflik batin yang mencakup Konflik mendekat-mendekat 6 buah kutipan, Konflik mendekat- menjauh 9 buah kutipan, Konflik menjauh- menjauh 8 kutipan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa konflik batin yang paling sering dialami oleh tokoh utama dalam novel Kala Karya Stefani Bella dan Syahid Muhammad adalah konflik mendekat-menjauh, konflik batin tersebut paling dominan muncul dalam novel itu. Hasil penelitian ini juga dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran sastra di SMA khususnya kelas XI.

Kata Kunci: Novel, Tokoh Utama, Konflik Batin, Pembelajaran Sastra.

ABSTRACT

Enggal Ferydinata Saputro. "The Conflict of Main Characters in Novels by Stefani Bella and Syahid Muhammad and the Implications for Literature Learning in High School". Essay. Bachelor of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2020.

Literary works are created by authors or writers to be understood, utilized and enjoyed by people in life. The author conducted this research aimed to find the inner conflicts of the main characters in the novel Kala Karya Stefani Bella and Syahid Muhammad and their implications for Literature Learning in SMA. In this thesis, the author uses a qualitative descriptive method with content analysis techniques and analysis tables. The analysis was carried out using a literary psychology approach, this approach is one of the approaches in literature that examines the psychology of characters. The data that has been obtained from the novel are then analyzed descriptively and provide conclusions from the data that has been analyzed. The results of this study found that the main character's inner conflicts consisted of (1) approaching conflict, (2) approaching conflict, (3) moving away conflict. In the novel that is studied, the author gets 27 quotes on inner conflict which include Conflict draws closer to 6 quotes, Conflict moves away 9 quotations, Conflict moves away 8 quotes. Based on the results of the study, it can be concluded that the inner conflict most often experienced by the main character in the novel Kala Karya Stefani Bella and Syahid Muhammad is the approaching-away conflict, this inner conflict most dominantly appears in the novel. The results of this study can also be implemented into learning sasatra in high school, especially class XI.

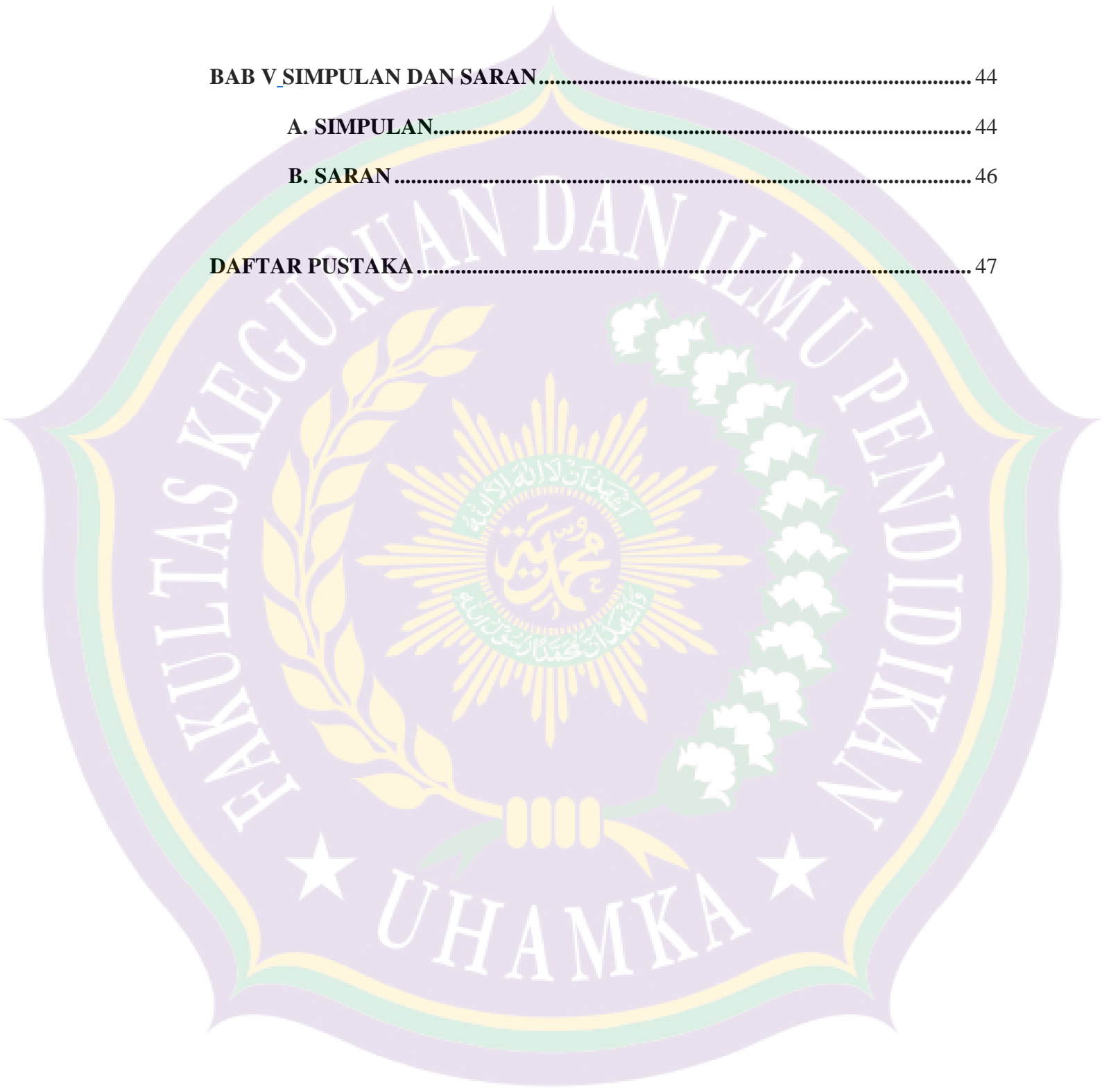
Keywords: Novels, Main Characters, Inner Conflict, Literature Learning.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian	7
1. Hakikat Novel	7
2. Hakikat Konflik Batin	15
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Hakikat Pembelajaran Sastra	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Alur Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
1. Tempat	23
2. Waktu.....	23
C. Latar Penelitian	24
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	25
1. Metode	25
2. Prosedur	26
E. Peran Peneliti.....	26
F. Data dan Sumber Data	27
1. Data	27
2. Sumber Data	27
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	27
1. Teknik Pengumpulan Data.....	27
2. Prosedur Pengumpulan Data	28
H. Teknik Analisis Data.....	29
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	31
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian	31
C. Temuan Penelitian	31

D. Pembahasan	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	44
A. SIMPULAN	44
B. SARAN	46
DAFTAR PUSTAKA	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan hasil karya tulis yang diciptakan manusia untuk memberikan pesan terhadap orang lain. Sastra juga mampu memberikan dampak bagi kehidupan para pembacanya. Sastra termasuk juga kedalam sebuah unsur seni yang estetik untuk dinikmatinya dengan cara membaca hasil imajinasi seseorang yang berangkat dari proses mengkhayal kreatif.

Karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang terjadi dalam diri seorang manusia maupun orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Karya sastra juga mempunyai ruang tersendiri yang merupakan hasil dari pandangan penulis atau sastrawan terhadap kehidupan yang diciptakan oleh dirinya sendiri baik berupa novel, puisi, maupun drama yang bertujuan untuk dinikmati hasil karyanya oleh masyarakat.

Melalui karya sastra pengarang dapat dengan bebas menulis tentang kehidupan yang dialami oleh manusia dengan berbagai interaksi lingkungan sekitar, sehingga dalam karya sastra terdapat makna tertentu tentang kehidupan. Oleh karena itu sastra memiliki banyak disukai oleh para penikmatnya, hal ini disebabkan karya sastra merupakan wujud penggambaran dari seseorang sebagai bagian kehidupan bermasyarakat.

Sastra dan kehidupan tidak dapat dipisahkan. Sebagaimana dalam perkembangannya sastra selalu menghadirkan hidup dan kehidupan dalam masyarakat. Peristiwa yang digambarkan dalam karya sastra bisa terjadi dalam kehidupan nyata maupun di luar alam nyata. Sastra merupakan salah satu bentuk komunikasi yang disampaikan melalui bahasa. Dalam hal ini sastra juga menyajikan nilai-nilai keindahan serta menjabarkan peristiwa, selain itu sastra juga mampu mengajak pembaca untuk berkonsentrasi menemukan nilai-nilai dan menghayati kehidupan secara mendalam.

Di samping itu, pengetahuan akan unsur-unsur yang membentuk karya sastra pun sangat diperlukan untuk memahami karya sastra secara menyeluruh. Tanpa pengetahuan akan unsur-unsur yang membangun karya sastra, pengetahuan kita akan dangkal dan hanya terkaan saja sifatnya. Jika pola pikir kita dengan cara demikian tujuan yang disampaikan pengarang kemungkinan tidak akan tertangkap oleh pembaca. Unsur-unsur karya sastra tersebut adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang ada dalam tubuh karya sastra itu sendiri yang meliputi tema, alur, setting, penokohan, dan sudut pandang.

Hadirnya suatu karya sastra tentunya agar dinikmati oleh para pembaca. Untuk dapat menikmati sebuah karya sastra secara baik diperlukan seperangkat pengetahuan akan karya sastra. Tanpa pengetahuan yang cukup penikmatan akan sebuah karya sastra hanya bersifat dangkal

dan sepintas karena kurangnya pemahaman yang tepat. Pengetahuan akan unsur yang membentuk karya sastra pun sangat diperlukan untuk memahami karya sastra secara menyeluruh.

Karya sastra di Indonesia sudah mulai digemari remaja pada masa kini, termasuk karya sastra novel. Novel adalah sebuah karya prosa fiksi yang mengangkat permasalahan yang kompleks dan luar biasa dari kehidupan tokoh-tokohnya. Novel termasuk karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh.

Kata novel berasal dari bahasa Italia yaitu "*novella*" yang berarti sebuah kisah atau sepotong berita. Selain dari bahasa Italia novel juga berasal dari bahasa Latin yaitu "*novellus*" yang diturunkan dari kata "*novies*" yang berarti baru. Novel juga merupakan sebuah rangkaian cerita yang mengisahkan tentang perubahan yang dialami oleh setiap tokoh atau pelaku di dalamnya. Sehubungan dengan hal itu lahir juga suatu konflik yang menimbulkan pergolakan jiwa para tokohnya sehingga mengubah jalan hidupnya.

Di dalam kehidupan ini seseorang tidak pernah lepas dari sebuah konflik dalam dirinya sendiri maupun terhadap orang lain. Timbulnya suatu konflik dapat dipicu oleh beragam motif. Salah satu motif yang memicu adanya suatu konflik pada manusia sebagai makhluk sosial disampaikan oleh (Ratna, 2011), bahwa manusia perlahan akan kehilangan pengendalian diri ketika tingkat peradaban mencapai suatu kemajuan sehingga memicu suatu konflik. Konflik juga merupakan suatu perjalanan dinamika psikologi dalam

kehidupan. Konflik dapat dikenal dari cara berpikir, tingkah laku, mimik wajah dan perasaan seseorang yang membuatnya menjadi tidak tenang. Menurut (Alwi dkk 2011:587) konflik timbul akibat adanya dua gagasan yang berbeda serta keinginan diri yang saling berselisih paham untuk menguasai diri sehingga berdampak pada berubahnya tingkah laku seseorang. Konflik yang terjadi dalam diri seorang tokoh bisa berasal dari internal dan eksternal pribadi seseorang. Bila dilihat dari internal konflik tersebut berawal dari permasalahan yang terjadi dalam diri sendiri pada tokoh untuk memenuhi segala keinginan dan kebutuhan yang di cari, sehingga mampu menimbulkan permasalahan serta perubahan tingkah laku tokoh itu. Sedangkan konflik yang berasal dari eksternal disebabkan dari luar pribadi seseorang atau tokoh yang menimbulkan konflik atas permasalahannya dengan lingkungan sekitar.

Pendidikan di Indonesia dianggap belum berkarakter dan belum mampu melahirkan warga negara yang berkualitas, baik prestasi belajar maupun berperilaku baik. Hal ini terlihat dari merebaknya sikap hidup yang buruk, kekerasan yang kerap terjadi, penyimpangan norma oleh para pelajar, dan sikap santun dan luhur yang semakin menipis. Sastra sebagai hasil karya seni manusia yang berupa lisan maupun tulisan yang mempunyai makna atau keindahan tertentu. Dalam sastra terkandung eksplorasi mengenai kebenaran kemanusiaan, adat istiadat, agama, kebudayaan, dan sebagainya. Sehubungan dengan nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang mulai diberlakukan Diknas mulai tahun ajaran 2011, pembelajaran sastra dianggap penting karena pembelajaran sastra dapat

membantu pembentukan watak. Dalam nilai pembelajaran sastra ada dua tuntutan yang dapat diungkapkan sehubungan dengan pembentukan watak ini. Badan Standar Nasional Pendidikan pada tahun 2006 menyempurnakan Standar Kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa “standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.” Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik harus memiliki kemampuan mengapresiasi karya sastra. Pembelajaran apresiasi sastra bertujuan agar siswa mampu memahami, menikmati, dan memanfaatkan karya sastra guna mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, meningkatkan pengetahuan, dan kemampuan berbahasa (Depdiknas, 2001).

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus

Penelitian ini fokus berfokus pada konflik batin yang dialami oleh tokoh pria dan tokoh wanita utama dalam novel.

2. Sub Fokus Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, sub fokus pada penelitian ini adalah :

1. Konflik batin dalam *KALA* karya Stefani Bella dan Syahid Muhammad menggunakan pendekatan psikologi sastra hanya dilakukan terhadap tokoh utama laki-laki bernama Saka serta tokoh utama perempuan yang bernama Lara.

2. Faktor apa sajakah yang menjadi penyebab terjadinya konflik batin pada tokoh utama dalam “KALA” karya Stefani Bell

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka masalah yang akan diteliti oleh penulis di antaranya :

1. Bagaimanakah struktur yang membangun novel “KALA” karya Stefani Bella dan Syahid Muhammad ?
2. Bagaimanakah konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dalam novel Kala karya Stefani Bella dan Syahid Muhammad.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel “KALA” karya Stefani Bella dan Syahid Muhammad
2. Mendeskripsikan konflik batin yang dialami oleh tokoh utama laki-laki bernama Saka serta tokoh utama perempuan yang bernama Lara ditinjau dari psikologi sastra

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini peneliti diharapkan memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi peneliti,

peneliti mampu menganalisis struktur novel yang memfokuskan pembahasan serta penelitiannya pada aspek konflik batin yang ditinjau melalui pendekatan psikologi sastra.

2. Bagi pembaca,

Diharapkan para penikmat karya sastra dapat menambah pengetahuan mengenai analisis terhadap sastra di Indonesia, terutama dalam penelitian novel yang menggunakan aspek konflik batin pada sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana Ayu. 2008. *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Nayla karya Djenar Maesa Ayu: Tinjauan Psikologi Sastra*. Jurnal Fkip Ums.
- Moleong. Lexy J. 2017. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nelly Afrianti, Abdurahman, Nursaid. 2012. *Konflik Batin Dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye*. Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fbs Universitas Negeri Padang.
- Santi Istrasari. 2009. *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Permainan Bulan Desember Karya Mira W: Tinjauan Psikologi Sastra*. Jurnal UMS.
- Sehandi, Yohanes. 2014. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta : Ombak.
- Surastina. 2018. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta : Elmatara.
- Meigita, Endah. *Konflik Batin Tokoh Mei Rose dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia (Kajian Psikologi Sastra Kurt Lewin)*.
- Suminto A. Sayuti. 2015. *Pembelajaran Sastra Di Sekolah Dan Kurikulum 2013*. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurgiyantoro. Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna. Kutha Nyoman. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhmansyah. Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra; Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan. Henry Guntur. 2011. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mihardja, Ratih. 2012. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.

Rahmawati, Fitri. 2015. *Jurus Kilat Menguasai Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.

Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sobur. Alex. 2013. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Hasim Abdul. 2010. *Menganalisis Fiksi*. Bogor. Ghalia Indonesia. Puhiharto. 2010. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta. Ombak Dua.

Solihati Nani. 2016. *Teori Sastra*. Jakarta. UHAMKA PRESS.

